

**ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DI KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

DWI PANGESTU NUR FARMANSYAH

NIM. 17108010014

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DI KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

DWI PANGESTU NUR FARMANSYAH

NIM. 17108010014

PEMBIMBING:

Dr. ABDUL QOYUM, SE.I, M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-697/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING
ILIR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI PANGESTU NUR FARMANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010014
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED



Pengtji I

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a9dbabde6d1



Pengtji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 62a6a030b17de



Yogyakarta, 07 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62aa9b4e6988c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dwi Pangestu Nur Farmansyah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwi Pangestu Nur Farmansyah

NIM : 17108010014

Judul Skripsi : "**Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir**"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2022

Pembimbing,



Dr. Abdul Oovum, S.E.I, M.Sc.Fin.

NIP. 19859630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dwi Pangestu Nur Farmansyah

NIM : 17108010014

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 Mei 2022

Penyusun,



Dwi Pangestu Nur Farmansyah
NIM. 171008010014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Pangestu Nur Farmansyah

NIM : 17108010014

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Sektor Basis dan Daya Saing Sektor Perekonomian Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2010-2019”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 16 Juni 2022

Yang menyatakan,



Dwi Pangestu Nur Farmansyah

MOTTO

**“IT’S THE HARDSHIPS I WENT THROUGH THAT BUILD ME UP, NO
TIME FOR REGRET”**

*“kesulitan yang kulalui lah yang mengembangkan ku, tak ada waktu untuk
penyesalan”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

RASA SYUKUR YANG SELALU DI PANJATKAN KEPADA ALLAH SWT, SEGALA KARUNIA DAN RAHMATNYA SEHINGGA PENYUSUN DAPAT MENYELESAIKAN SKRIPSI INI DENGAN KEMUDAHAN DAN RASA BAHAGIA YANG CUKUP.

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA ORANGTUA YANG SANGAT SAYA SAYANGI DAN HORMATI. TERIMA KASIH ATAS PENGORBANAN, JERI PAYAHNYA, KERINGAT PANASNYA, DAN JUGA KASIH SAYANG SERTA DOA YANG SELALU DIPANJATKAN. TAKKAN PERNAH SANGGUP UNTUK MEMBALAS SEMUA KEBAIKAN YANG ENKAU BERIKAN.

KEPADA KELUARGA BESAR SARJIMAN DAN MARGO YANG SELALU MEMBERI SEMANGAT MENUNTUT ILMU, MEMBERIKAN PELAJARAN HIDUP DAN JUGA MELATIH KESABARAN.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 158/1987 dan 0542B/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Żāl	ż	
ر	Rā'	r	Zet (dengan titik di atas)
ز	Zai	z	
س	Sin	s	Er
ش	Syin	sy	

ص	Ṣād	ṣ	Zet Es Es dan Ye Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	
و	Waw	w	
ه	Hā	h	

ء	Hamzah	ء	En
ي	Ya	Y	W
			Ha
			Apostrof
			Ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbūtah

Semua ta'marbūtah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	i
اُ	Ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawumati فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vocal Rangkap

1	Fathah + yamati بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
2	Dammah + wawumati	Ditulis	<i>bainakum</i>
	قول	Ditulis	<i>au</i>
		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan Dalam Satu Kata yang Dipisahkan Dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدْتِ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنُشْكِرْتُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذو بالفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan adanya kekurangan dan kelebihan pada skripsi ini, saya sangat menyadari terselesaikannya skripsi ini atas izin Allah SWT dan dalam proses penulisan skripsi ini tentu banyak mengalami berbagai kendala, tetapi dengan berbagai bantuan, motivasi, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Saya ucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, SEI, M.Sc.Fin, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, SEI, M.Sc.Fin, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing saya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua dan keluarga, yang memberikan dukungan dan do'a kepada saya serta menjadi sumber motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 Juni 2022

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dwi Pangestu Nur Farmansyah
NIM. 17108010014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
HAK CIPTA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka.....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Jenis dan Sumber Data.....	56
C. Definisi Operasional Variabel.....	56

D. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Analisis Data Penelitian.....	69
B. Pembahasan.....	91
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	114
A. Simpulan.....	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA.....	118



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Iilir dengan Kabupaten Lainnya di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012-2021 (juta).....	4
Tabel 1.2: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Komering Iilir Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021 (Jutaan Rupiah)	6
Tabel 2.1: Telaah Pustaka	33
Tabel 4.1: Luas Wilayah Administrasi Kabupaten Ogan Komering Iilir, Tahun 2021	63
Tabel 4.2: Ketinggian Ibukota Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Iilir.....	64
Tabel 4.3: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Komering Iilir Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017-2021 (Jutaan Rupiah)	65
Tabel 4.4: Kontribusi Sektor Terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Iilir Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2021 (Persen)	67
Tabel 4.5: Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> Sektor Ekonomi.....	69
Tabel 4.6: Klasifikasi Sektor Berdasarkan Gabungan LQ dan DLQ	70
Tabel 4.7: Perbandingan Analisis LQ (<i>Location Quotient</i>) dan DLQ (<i>Dynamic Location Quotient</i>) Sektor Ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Iilir	70
Tabel 4.8: Analisis <i>Shift Share</i> Kabupaten OKI Tahun 2010-2019	92
Tabel 4.9: Analisis Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	93
Tabel 4.10: Analisis Sektor Pertambangan dan Penggalan.....	94
Tabel 4.11: Analisis Sektor Industri Pengolahan	95
Tabel 4.12: Analisis Sektor Pengadaan Listrik dan Gas	96
Tabel 4.13: Analisis Sektor Pengadaan Air	97
Tabel 4.14: Analisis Sektor Kontruksi.....	98
Tabel 4.15: Analisis Sektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi	

Mobil dan Sepeda Motor.....	99
Tabel 4.16: Analisis Sektor transportasi dan Pergudangan.....	100
Tabel 4.17: Analisis Sektor Penyedia Akomodasi Makan dan Minum	101
Tabel 4.18: Analisis Sektor Informasi dan Komunikasi	102
Tabel 4.19: Analisis Sektor Jasa Keuangan	103
Tabel 4.20: Analisis Sektor Real Estate	104
Tabel 4.21: Analisis Sektor Jasa Perusahaan	105
Tabel 4.22: Analisis Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	106
Tabel 4.23: Analisis Sektor Jasa Pendidikan	107
Tabel 4.24: Analisis Sektor Jasa Kesehatan dan Jaminan Sosial Wajib.. ..	108
Tabel 4.25: Analisis Sektor Jasa Lainnya.....	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021 (Persen)	8
Gambar 1.2: Kerangka Pemikiran Penelitian	54
Gambar 4.1: Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir	69
Gambar 4.2: Perkembangan LQ Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2012-2021	77
Gambar 4.3:Perkembangan LQ Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Tahun 2012-2021	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 114



ABSTRAK

Studi ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena potensi ekonomi unggulan serta klasifikasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir belum teridentifikasi dan dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan pembangunan. Bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sektor-sektor basis/unggulan, sektor basis di masa yang akan datang, yang mempunyai daya saing kompetitif dan spesialis. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan tahun 2012-2021 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Provinsi Sumatera Selatan dengan alat analisis LQ, DLQ, dan *Shift Share*. Hasil dari analisis LQ menunjukkan bahwa, sektor yang memiliki rata-rata LQ > 1 yang termasuk kedalam sektor basis/unggulan adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan 3,54 persen. Dan sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib 1,44 persen. Sedangkan hasil analisis DLQ dan *Shift Share* menunjukkan sektor-sektor yang berpotensi menjadi basis di masa yang akan datang dan juga memiliki daya saing sektor terdapat 14 sektor, yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri pengolahan; sektor pengadaan air; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor real estate; sektor jasa perusahaan; sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib; sektor jasa pendidikan; dan sektor jasa lainnya.

Kata Kunci: LQ, DLQ, *Shift Share*, Sektor Basis, Sektor Basis di Masa Depan, Daya Saing Sektor.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of potential and superior economic classification in the Ogan Komering Ilir Regency that has not been identified and utilized optimally for development. That aims to identify and analyze base/leading sectors, and future base sectors, which have specialist competitiveness and competitiveness. The type of data used is quantitative with the years 2012-2021 sourced from the Central Statistics Agency of Ogan Komering Ilir Regency and South Sumatra Province with LQ, DLQ, and Shift Share analysis tools. The results of the LQ analysis show that the sectors that have an average LQ > 1 which are included in the base/leading sector are the agriculture, forestry, and fishery sectors by 3.54 percent. And the government administration, defense, and social security sectors are required to be 1.44 percent. Meanwhile, the results of the DLQ and Shift Share analysis show that 14 sectors have the potential to become the basis in the future and also have sector competitiveness, namely agriculture, forestry, and fisheries; mining and quarrying sector; processing industry sector; water supply sector; development sector; wholesale and retail trade, and repair of cars and motorcycles; transportation and warehousing sector; the field of providing accommodation as well as food and beverages; information and communication sector; real estate sector; corporate service sector; the field of government administration, defense and mandatory social security; education services sector; and other service sectors.

Keywords: LQ, DLQ and *Shift Share*, Base Sector, Future Base Sector, Sector Competitiveness.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah memiliki tujuan utama, yaitu meningkatkan jumlah dan jenis kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus berusaha untuk memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah dengan baik agar masyarakat dapat berkembang dan mendorong perekonomian untuk maju (Moh. Dede, et. al., 2016).

Pelaksanaan pembangunan Indonesia selama ini pula tidak terlepas menurut pandangan tersebut. Pembangunan nasional memiliki pengaruh atas pembangunan wilayah, karena wilayah merupakan bagian integral menurut suatu Negara. Indonesia menjadi suatu negara kesatuan, planning pembangunannya mencakupi perencanaan pembangunan nasional juga perencanaan pembangunan pada tataran regional. Pembangunan ekonomi nasional memiliki pengaruh atas struktur ekonomi nasional dan struktur ekonomi wilayah (Sutrisna et al., 2019).

Salah satu tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat dinikmati oleh masyarakat luas (Yulianita, 2010). Indikator penting untuk menentukan kondisi perekonomian suatu wilayah atau daerah pada suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data PDRB daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menganalisis

perkembangan ekonomi yang terjadi di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana kegiatan ekonomi akan menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat dalam suatu periode tertentu (Ibrahim, 2018). Selain untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi, dapat digunakan untuk mengetahui seberapa sukses pembangunan yang telah dilakukan, dan juga dapat digunakan untuk menentukan arah pembangunan di masa depan.

Menurut Arsyad (2010) berpendapat bahwa pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakat setempat harus serentak memimpin pembangunan daerah. Pemerintah daerah bersama-sama dengan partisipasi masyarakat dan menggunakan sumber daya yang ada berupaya untuk menginventarisasi potensi desain dan pengembangan ekonomi daerah. Pembangunan daerah juga diperkuat dengan adanya otonomi daerah yang memberikan kebebasan kepada setiap daerah untuk mengembangkan dan mengembangkan potensi wilayahnya, yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah terkait dengan otonomi daerah. Mengelola perkembangannya sendiri, dengan kewenangan yang didelegasikan. UU Otonomi Daerah akan berimplikasi luas terhadap sistem perencanaan pembangunan daerah. Pemerintah daerah akan memiliki kekuatan lebih dalam merencanakan arah pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu kriteria keberhasilan pembangunan daerah, selain penyerapan tenaga kerja dan inflasi (Yuliani,

2020). Upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi diawali dengan kegiatan perencanaan ekonomi untuk mengembangkan sektor-sektor yang diawali dengan proses identifikasi sektor unggulan atau potensi ekonomi daerah. Pada hakikatnya setiap daerah memiliki potensi yang berbeda dengan daerah lainnya. Perbedaan potensial ini memaksa pemerintah daerah untuk menganalisis dan menentukan sektor mana yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Pembangunan daerah yang tepat dan efektif dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan perekonomian daerah. Sektor dasar dengan pembangunan yang efektif dapat menjadi sektor yang memberikan kontribusi terbesar bagi perekonomian daerah.

Tabel 1.1
Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan Kabupaten Lainnya di Provinsi Sumatera Selatan

No.	Kabupaten/Kota.	Tahun 2012 Nilai PDRB ADHB (Juta Rp)	Rank	Tahun 2021 Nilai PDRB ADHB (Juta Rp)	Rank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ogan Komering Ulu	7 376.01	8	10 114.56	9
2	Ogan Komering Ilir	14 230.59	4	20 909.48	4
3	Muara Enim	26 374.75	3	43 987.27	3
4	Lahat	9 479.39	6	13 002.37	7
5	Musi Rawas	9 245.29	7	14 032.62	6
6	Musi Banyuasin	35 290.94	2	46 128.39	2
7	Banyuasin	13 777.76	5	20 767.64	5
8	OKU Selatan	4 056.98	12	5 985.14	11
9	OKU Timur	6 951.88	9	10 551.00	8
10	Ogan Ilir	5 121.36	10	7 775.12	10

11	Empat Lawang	2 582.01	16	3 605.94	16
12	PALI	3 352.72	14	4 819.89	14
13	Musi Rawas Utara	4 104.39	11	5 706.54	12
14	Palembang	70 090.31	1	107 250.19	1
15	Prabumulih	3 496.88	13	5 541.97	13
16	Pagar Alam	1 641.56	17	2 332.45	17
17	Lubuk Linggau	2 943.70	15	4 470.23	15

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa peringkat ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ilir menduduki peringkat ke 4 dalam pemasuk terbesar PDRB Provinsi Sumatera Selatan. Selama beberapa tahun mengalami kenaikan yang cukup pesat, pada tahun 2012 pendapatan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 14.230,59 juta naik menjadi 20.909,48 juta pada tahun 2021. Menggambarkan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir sangat penting dalam pasokan PDRB Provinsi Sumatera Selatan, setiap tahun Kabupaten Ogan Komering Ilir selalu mengalami kenaikan.

Kondisi perekonomian secara generik sanggup mempengaruhi kondisi masyarakat secara luas, bertambah baik kondisi perekonomian, akan menciptakan peluang bagi masyarakat buat menaikkan kesejahteraan hidupnya. Ini bisa diartikan bahwa taraf kesejahteraan masyarakat yang baik bisa memberi citra perekonomian secara generik yang baik juga dalam waktu tertentu. Sektor unggulan adalah refleksi menurut suatu struktur perekonomian, sebagai akibatnya bisa juga dipandang melalui aspek karakteristik menurut suatu perekonomian (Kurniawan, 2020).

Tabel 1.2
PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha
Kabupaten Ogan Komering Ilir 2017-2021 (Jutaan Rupiah)

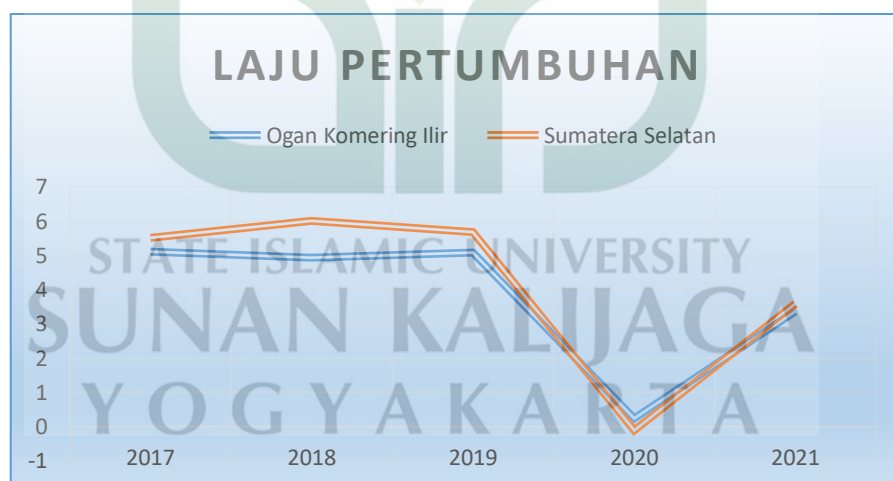
lapangan usaha	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian, kehutanan, Perikanan	11.419.754	11.738.425,2	12.151.088,1	12.264.317,7	12.717.271,2
Pertambangan dan Penggalian	185.628,2	214.144,3	239.936,3	231.331,9	236.516,6
Industri Pengolahan	986.928,8	1.144.849,4	1.263.213,1	1.255.164,7	1.291.358,4
Pengadaan Listrik dan Gas	5.526,4	5.812,8	6.242,1	7.001,4	7.436,9
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	2.797,2	3.020,4	3.289,7	3.605,9	3.616,8
Konstruksi	1.888.434,3	2.002.118,1	2.149.638,2	2.134.568,1	2.146.916,5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.699.361,5	1.878.715,6	2.041.673,6	1.981.130,5	2.104.757,2
Transportasi dan Pergudangan	99.695,1	109.373,6	119.072,2	110.896,8	112.144,7
Penyediaan Akomodasi Makan Minum	126.517,7	141.158,3	151.193,8	144.331,2	151.194,8
Informasi dan Komunikasi	91.734,4	100.449	112.440	128.804,3	136.742,3
Jasa Keuangan dan Asuransi	202.741,9	204.490,2	205.221,5	206.334	209.009,3
Real Estate	281.883,2	304.490,3	331.742,2	335.201,6	342.388,8
Jasa Perusahaan	11.978,7	12.952,5	14.187,2	13.950,2	14.121,5
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	879.052,9	905.512,4	922.414	932.275,2	942449
Jasa Pendidikan	295.564,4	307.510,2	323.947,2	325.404,9	335.980,3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	28.853,1	29.577,4	31.505,8	34.378,5	35.492,7
Jasa lainnya	95.470,6	103.127,3	113.764,1	119.517,2	122.082,4

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir

Berdasarkan tabel 1.2 PDRB Kabupaten Ogan Komering Ilir atas dasar harga konstan tahun 2017-2021, pada tahun 2021 PDRB atas dasar harga

konstan Kabupaten Ogan Komering Ilir mencapai Rp20.909.479,4 (dalam jutaan), dan merupakan tingkat pertumbuhan tertinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dapat diketahui bahwa sektor pertanian; konstruksi; perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor; dan industri pengolahan berkontribusi paling tinggi terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ilir di bandingkan sektor lainnya.

PDRB menjadi tolak ukur pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah. Dalam menaikkan pertumbuhan ekonomi diperlukan efisiensi dan efektivitas pembangunan ekonomi, oleh karena itu pelaksanaan pembangunan ekonomi harus diarahkan pada industri yang dapat memberikan pengaruh yang meluas terhadap industri lain dan perekonomian secara keseluruhan (Rizani, 2018).



Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 ADHK Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021 (Persen)

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan, diolah

Dari pemaparan Gambar 1.1 diatas tahun 2017-2021 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Provinsi Sumatera Selatan

pada tahun 2017 sampai 2021 relatif konstan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2017 sebanyak 5,11 persen hingga tahun 2019 senilai 5,8 persen, dan tahun 2020 mengalami penurunan mencapai 0,24 persen. Kemudian pada tahun 2021 kenaikan yang cukup drastis sebesar 3,37 persen. Laju Pertumbuhan perekonomian Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 5,51 persen sampai tahun 2019 sebesar 5,59 persen, dan di tahun 2020 turun drastis di angka -0,11 persen yang dimana pada saat itu seluruh perekonomian mengalami kelumpuhan. Kemudian baru pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,58 persen. Tentu pencapaian tersebut masih jauh dari kata puas. Nilai ini masih menjadi pekerjaan rumah bagi Kabupaten Ogan Komering Ilir agar terus meningkatkan perekonomian hingga bersaing dengan daerah lainnya dan juga lebih tinggi pendapatannya dari Provinsi Sumatera Selatan.

Maka dengan data tersebut perlunya mengidentifikasi lebih lanjut dalam meningkatkan pembangunan daerah dengan melakukan penelitian berbasis pada sektor unggulan daerah. Dengan mengetahui bagaimana peranan serta perubahan sektor basis dan non basis akan mempermudah membuat kebijakan untuk kesejahteraan daerah. Ditemukan penelitian terdahulu yang sama membahas sektor unggulan di daerah diantaranya:

Dari penelitian sebelumnya yang mencakup Satuan Wilayah Pengembangan disusun oleh Yulianita (2010) menggunakan alat analisis LQ dan *Shift Share* menyatakan Kabupaten Muara Enim memiliki sektor

unggulan yaitu sektor pertambangan dan penggalian. Sektor pertanian dengan subsektor tanaman bahan makanan, subsektor kehutanan, subsektor ketenagalistrikan, subsektor kereta api. Analisis *Shift Share* menunjukkan sektor pertambangan dan hasil, sektor pertanian, sektor bangunan dan industri manufaktur menjadi sektor basis. Penelitian Nudiatulhuda (2007) menunjukkan hasil yang berbeda untuk Provinsi Sulawesi Tengah. Memakai alat analisis LQ, *Shift Share*, Tipologi dan MRP menunjukkan sektor unggulannya adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Namun dalam penelitian Rabi'atul Husna (2017) dengan alat analisis LQ menunjukkan sektor yang berpotensi bagus di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu sektor pertanian dengan subsektor pangan, perkebunan, peternakan dan kehutanan. Sedangkan penelitian Yuliani (2020) menggunakan alat analisis LQ menunjukkan bahwa terdapat sektor unggulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sektor tersebut adalah sektor pertambangan, sektor administrasi pemerintah, sektor pertanian, sektor jasa Kesehatan, sektor real estate, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor industri pengolahan.

Selanjutnya penelitian dari Putra (2013) menggunakan alat analisis LQ, *Shift Share*, Tipologi Klassen, dan Model Rasio Petumbuhan menunjukkan bahwa terdapat sektor unggulan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sektor tersebut adalah sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, dan sektor jasa. Penelitian Sutrisna et al. (2019) menunjukkan hasil yang berbeda di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Memakai alat analisis *input-output* menunjukkan bahwa sektor unggulan yang dimiliki Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sektor transportasi dan komunikasi, sektor perdagangan, sektor pertanian, sektor industri pengolahan. Penelitian Ibrahim (2018) dengan alat analisis LQ dan *Shift Share* menunjukkan bahwa terdapat sektor unggulan di Kabupaten Gorontalo yaitu sektor pertanian, sedangkan Kota Gorontalo adalah sektor gas dan air bersih, sektor bangunan dan sektor perdagangan hotel. Penelitian Fatmasari (2007) dengan alat analisis atau metode LQ dan *Shift Share* menunjukkan sektor yang berpotensi bagus di Kota Tangerang tahun 2001-2004 yaitu sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, sektor angkutan dan komunikasi.

Selanjutnya penelitian Hajeri et al. (2015) menggunakan alat analisis LQ, *Shift Share*, DLQ, Tipologi Klassen menunjukkan sektor unggulan di Kabupaten Kubu Raya, sektor tersebut adalah sektor pengangkutan dan komunikasi. Dalam penelitian Muhrisya (2019) menggunakan metode analisis LQ, DLQ, MRP, dan Overlay menunjukkan bahwa sektor unggulan yang dimiliki Kabupaten Wajo tahun 2013-2017 yaitu sektor listrik dan gas, sektor perdagangan.

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya antara lain berbeda objek kabupaten yang diteliti serta pemilihan tahun penelitian yang lebih terbaru, tentunya hasil pasti akan sangat berbeda karena masing-masing kabupaten memiliki aliran sumber daya dan kondisi geografis dan juga hubungan sosial yang berbeda. Maka dari itu setiap daerah

mempunyai sektor potensial masing-masing. Sehingga strategi dan arah kebijakan pembangunannya pun berbeda.

Dari uraian yang telah dipaparkan peneliti perlunya penelitian yang bertujuan mengetahui potensi dan identifikasi sektor ekonomi yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai alat untuk memberikan arah merumuskan kebijakan, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di era otonomi daerah. Peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Peneliti akan membahas tentang sektor apa yang menjadi sektor basis, yang termasuk sektor basis penentu untuk masa depan, dan sektor yang mempunyai potensi daya saing, sehingga dapat tumbuh yang berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sektor apa saja yang termasuk dalam sektor basis di Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Sektor apa yang menjadi basis pada masa mendatang di Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana gambaran potensi daya saing perekonomian di Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sektor apa yang menjadi basis sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Untuk mengetahui sektor apa yang menjadi basis pada masa mendatang di Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Untuk mengetahui gambaran potensi daya saing sektor perekonomian di Kabupaten Ogan Komering Ilir

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Bagi penulis penelitian ini menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dimana dapat berguna juga untuk umum, serta memberikan pengalaman dalam penulisan karya, dan menjadi cara pemanfaatan ilmu semasa perkuliahan penulis.
2. Bagi Pembaca, menjadi pedoman dan acuan informasi bagi peneliti yang akan datang, terutama pada penelitian yang membahas potensi pada masing-masing kota/daerah.
3. Bagi pemerintah, memberikan masukan kepada pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan yang tepat bagi pembangunan daerah., serta arahan dalam pengembangan potensi daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang akan dijelaskan secara terarah dan teratur menurut sistem berdasarkan kaidah yang ada. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pertama berisikan mengenai fenomena atau isu-isu yang terjadi pada beberapa tahun terakhir serta penjelasan mengenai pembangunan ekonomi wilayah. Rumusan masalah sebagai titik permasalahan. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan Toeri

Bab ini mendeskripsikan teori yang mendasari penelitian ini. Terdapat telaah pustaka sebagai referensi dari penelitian terdahulu, serta kerangka teoritis sebagai gambaran umum dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini memaparkan metode penelitian yang di dalamnya terdapat populasi dan sampel penelitian, jenis sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi variabel, serta metode analisis yang akan digunakan.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang hasil dari pengolahan data penelitian dengan menggunakan metode LQ, DLQ, dan Shift Share. Analisis dan pembahasan akan diuraikan dengan jelas.

Bab V Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian saran dari keterbatasan penelitian ini sehingga menjadi saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2012-2021 menunjukkan hasil yang telah di jelaskan di atas. Peneliti berhasil menguraikan beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Berdasarkan hasil LQ dapat diketahui beberapa sektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang termasuk sektor ekonomi basis. Terdapat dua sektor ekonomi basis, diantaranya sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan sektor Penyelenggaraan pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Sektor basis menunjukkan bahwa sektor-sektor tersebut memiliki peran yang besar di Kabupaten Ogan Komering Ilir, karena mampu mengekspor dan dapat memenuhi kebutuhan daerahnya. Sedangkan sektor non basis hanya dapat memenuhi kebutuhan daerah sendiri.
2. Berdasarkan hasil Dynamic Location Quotient sektor ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ilir yang diperkirakan menjadi basis di masa depan yaitu kehutanan, perikanan, pertanian; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; persediaan air; konstruksi; perdagangan besar dan eceran; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi makanan dan minuman; informasi dan Komunikasi; perumahan; layanan perusahaan; penyelenggaraan

pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; layanan pendidikan; layanan lainnya. Sektor-sektor tersebut mempunyai nilai $DLQ > 1$.

3. Berdasarkan hasil analisis Shift Share, Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki sektor dengan keunggulan kompetitif (Cij+), yaitu sektor pertanian, perikanan dan kehutanan; pertambangan dan penggalian; industri; pengadaan air; Konstruksi; perdagangan besar dan eceran; Transportasi dan pergudangan. Penyediaan akomodasi, makan dan minum; Informasi dan komunikasi; Real estate; Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; Jasa pendidikan; Jasa lainnya.
4. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient*, *Dynamic Location Quotient*, dan *Shift Share* maka dapat dikatakan bahwa sektor ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2012-2021 merupakan sektor dengan nilai LQ, DLQ dan Shift Share dengan tanda positif yang relatif unggul serta berdaya saing di Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu sektor perikanan, kehutanan, dan pertanian; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil analisis LQ dan DLQ, banyak sektor yang masuk ke dalam sektor basis dan ada pula yang termasuk non basis, dan diperlukan strategi yang berbeda untuk transisi dari sektor non basis ke sektor basis.

Dimasa depan, seperti kebijakan peningkatan PDB dan penggunaan SDA.

2. Berdasarkan hasil Shift Share, terdapat banyak sektor yang memiliki keunggulan kompetitif yang memerlukan berbagai sasaran sehingga mengubah sektor yang sebelumnya tidak memiliki keunggulan kompetitif menjadi sektor yang berdaya saing di masa depan.
3. Selain sektor basis, pemerintah harus mampu mengatasi berbagai permasalahan baik di bidang ekonomi maupun non-ekonomi, agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Contoh proyek tersebut termasuk mengganti infrastruktur yang menua dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan. Sumber daya alam, memberikan solusi dari sektor pertanian sebagai sumber pendapatan utama masyarakat, serta sarana dan prasarana yang berkualitas rendah dan pelayanan yang tidak merata, serta peningkatan sumber daya manusia yang masih relatif sedikit.
4. Bagi civitas akademika, penelitian ini dapat ditunjuk sebagai acuan dan referensi bagi pendidikan sehingga menambah cara pandang dalam penelitian selanjutnya.
5. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya dapat mengklasifikasikan di tingkat sektor tentunya hasil penelitian akan lebih mendalam jika mampu mengklasifikasikan pada tingkat sub-sektor. Jadi penulis mengusulkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti di tingkat subsektor. Penulis juga menyarankan untuk memilih topik penelitian harus menjadi area yang masih tertinggal struktur dan pola kegiatan ekonomi tidak

didefinisikan secara jelas sehingga hasilnya bisa dijadikan referensi atau masukan untuk pembangunan daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Almizan. (2016). Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1(2), 203–222. Retrieved from <https://adoc.pub/pembangunan-ekonomi-dalam-perspektif-ekonomi-islam.html>
- Al- *Qur'an dan Terjemahan* Kemenag RI. 2011. Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia.
- Andi Kurniawan Karta Negara, A. K. P. (2020). Analisis Sektor Unggulan Kecamatan Toboali Dengan Metode Shift Share dan Location Quotirnt. *Economic Journal*, 8 (1)(32), 1-13
- Andi Kurniawan Karta Negara, A. K. P. (2020).
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (edisi ke I). Yogyakarta: unit Penerbit dan stik YKPN yogyakarta.
- Asmuni Mth. (2003). konsep pembangunan ekonomi islam. *Journal Ekonomi*, 216, 1–24.
- Astuti, P., Nugraha, I., & Abdillah, F. (2018). Impact analysis of leading sub sector on basic sector to regional income in Siak Regency, Riau Province. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 309(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/309/1/012019>
- Atama, S. J. (2005). *Analisis Potensi Ekonomi Lokal Untuk Pengembangan dan Penguatan Daya Saing Daerah di Kabupaten Olor Tahun 2009-2013*. 12–17.
- Azis, A. A. (2008). Sektor-sektor Ekonomi Potensial di Wilayah Papua. *Jurnal Dinamika*, 3(2), 61–72.
- Bappeda. (2015). *Peningkatan Daya Saing Daerah*.
- BPS. (2010). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Retrieved from <https://okikab.bps.go.id/>
- BPS. (2010). *Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*. Retrieved from <https://sumsel.bps.go.id/>
- Chohiri, A. N. (2009). *Analisis Perubahan Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan di Kabupaten Cilacap Pada Masa Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Dahlan, A. Z. (2019). *Gambaran Umum Kabupaten Pandeglan*.
- Fatmasari, D. S. W. (2007). *Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tanggerang (Pendekatan Model Basis Ekonomi)*. Universitas Negeri Semarang.
- Fatmasari, D. S. W. (2007). Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Tanggerang (Pendekatan Model Basis Ekonomi). *Skripsi Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Hajeri, H., Yurisinthae, E., & Dolorosa, E. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2), 253. <https://doi.org/10.26418/jebik.v4i2.12485>
- Hilal Almulaibari. (2011). *Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Kota Tegal Tahun 2004-2008* (Universitas Diponegoro Semarang; Vol. 11). <https://doi.org/10.16194/j.cnki.31-1059/g4.2011.07.016>
- I Wayan Mardiana, & Swara, M. K. S. B. I. W. Y. (2017). ANALISIS PERGESERAN STRUKTUR EKONOMI DAN SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN TABANAN PROVINSI BALI. *EKONOMI*, Vol. 6, No, 1–32.
- Ibrahim, I. (2018). Analisis Potensi Sektor Ekonomi Dalam Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Gorontalo tahun 2012-2016). *Gorontalo Development Review*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.113>
- Jauhar Faradis, Lu'liyatul Mutmainah, Aris Munandar, Muhammad Khairul Aziz, Awis Harjito, R. A. F. N. (2017). *Modul Praktikum Statistika* (Agustus 20; J. Faradis, Ed.). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kasbin, Y. G. (2017). *Tinjauan Kondisi Makroekonomi Kabupaten Pandeglang 2017*. Pandeglang: satudata.pandeglangkab.go.id.
- Kesuma, N. L. A., & Utama, I. M. S. (2015). Analisis Sektor Unggulan dan Pergeseran Pangsa Sektor-sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1), 169–179.
- Kharisma, B. ferry H. P. (2019). Analysis of Potential Sectors and Policy Priorities of Regional Economic Development in Maluku Province. *Ekonomi*, 18(April), 1–19.
- Kuncoro, M. (2018). *Perencanaan pembaguna Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Kurniawan, B. (2016). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 1–26. <https://doi.org/10.24090/ej.v4i1.2016.pp1-26>
- Maulana, G. S. A. P. N. (2018). Strategi meningkatkan daya saing industri kreatif indonesia. *Ultima Management*, 10(2), 97–109.
- Moh. Dede, Rizal Sahidin Banyu Sewu, Meisa Yutika, F. R. (2016). Analisis Potensi Perekonomian Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Serta Pertambangan dan Penggalian di Pantura Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional, Epicentrum*(December 2016), 1–10.
- Muhrisya, A. K. (2019). *Analisis potensi pertumbuhan ekonomi dan sektor unggulan ekonomi di kabupaten wajo (pendekatan model basis ekonomi dan daya saing ekonomi)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR.
- Muljarijadi, B. (2011). *Pembangunan Ekonomi Wilayah: Pendekatan Analisis Tabel Input-Output*. penerbit Unpad Press.
- Nazipawati. (2007). Aplikasi Model Static dan Dynamic Location Quotients dan Shift-Share Dalam Perencanaan Ekonomi Regional. *Eko-Regional*, 2(2), 81–86.
- Nudiatulhuda Mangun. (2007). *Analisis potensi ekonomi kabupaten dan kota di propinsi sulawesi tengah*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nurmila, Tri Oldy Rotinsulu, A. T. N. (2021). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.24090/ej.v4i1.2016.pp1-26>
- P Astuti, I Nugraha, F. A. (2019). Impact analysis of leading sub sector on basic sector to regional income in Siak Regency, Riau Province. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.33019/equity.v8i1.11>
- Putra, aditya nugraha. (2013). *ANALISIS POTENSI EKONOMI KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*. universitas islam negeri syarif hidyatullah jakarta.
- Rabi'atul Husna. (2017). *Analisis Potensi Wilayah Kecamatan Berbasis Komoditi Pertanian Dalam Pembangunan Daerah Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Dinas Pertanian Kabupaten OKU Selatan)*. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ridwan. (2016). *Pembangunan Ekonomi Regional*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Puitika.

- Riska Novitasari, Dedi Herdiansah S, C. P. (2015). *Analisis Kinerja Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah di Kota Banjar*. 2(1), 1–8.
- Rizani, A. (2018). Analisis Potensi Ekonomi Di Sektor Dan Subsektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 1–7. <https://doi.org/10.22219/jep.v15i2.5361>
- RPJMD OKI. (2014). Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ilir 2014-2019. *RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ilir 2014-2019*, Vol. 3, pp. 1–199. Ogan Komering Ilir.
- Schumpeter, J. (2003). *The Theory of Economic Development*. Springer, Boston, MA.
- Simangunsong, S. R. S. E. F. P. R. M. (2001). Pengantar Ekonomi Pembangunan. *Universitas HKBP Nommensen*, 1–223.
- Sutrisna, M. G., Sitorus, S. R. P., Widiatmaka, Marimin, & Nurwajedi. (2019). Leading sector analysis in West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan Province, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 399(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/399/1/012068>
- Suyatno, S. (2000). Analisa Economic Base Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Tingkat II Wonogiri : Menghadapiimplementasi Uu No. 22/1999 Dan Uu No. 5/1999. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 144–159. <https://doi.org/10.23917/jep.v1i2.3899>
- Tarigan, R. (2015). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Todaro, P. M. (2010). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Yudhistira Arya Noegraha, S.Si., M.Si., Maria Ulfa, S.ST, fendyyanto, S. T. S. (2022). *KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR DALAM ANGKA 2022* (S. S. Maria Ulfa, Ed.). KAYU AGUNG: /Publication Number: 16020.2201.
- Yuliani, Y. (2020). Potensi Unggulan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Perspektif Perencanaan Tahun 2021. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 47–55. <https://doi.org/10.33019/equity.v8i1.13>
- Yulianita, A. (2010). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 98–112.